

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**SETIANA FATIMAH
NPM. 1851030315**

Jurusan : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Setiana Fatimah
NPM. 1851030315**

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Any Eliza, S.E., M.Ak

Pembimbing 2 : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Indonesia sekarang ini memprioritaskan desa dalam hal pembangunan. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberi dana desa yang diambil langsung dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk dikelola masyarakat secara mandiri. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah hal penting dalam pemerintahan desa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat di setiap program ataupun kegiatan yang dijalani oleh pemerintah bagi kepentingan publik. Permasalahan yang terjadi tentang penyelenggaraan pemanfaatan dana desa adalah masih kurangnya transparansi di dalam pengelolaan dana desa, kurangnya keterampilan dan pemahaman aparatur dalam mengelola dana desa, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keikut andilnya dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Persepektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner ke 16 desa sebanyak 64 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modal* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.29 untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Menurut persepektif islam akuntabilitas akan terwujud apabila aparat desa mampu memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah serta tanggungjawab dengan apa yang sudah diperbuatnya kepada instansi ataupun masyarakat yang berhak menerima pertanggungjawab itu.

Kata kunci : Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

Indonesia is currently prioritizing villages in terms of development. To realize village development, one of the government's efforts is to provide village funds taken directly from the State Budget (APBN) to be managed by the community independently. Accountability for village fund management is an important matter in village administration to increase public trust in every program or activity carried out by the government for the public interest. The problems that occur regarding the implementation of village fund utilization are that there is still a lack of transparency in managing village funds, a lack of skills and understanding of the apparatus in managing village funds, and there is still a lack of public awareness of their participation in the realization of accountability in managing village funds.

This study aims to determine the effect of Apparatus Competence, Community Participation, and Utilization of Information Technology on the Accountability of Village Fund Management in an Islamic Perspective. This study used a quantitative method by distributing questionnaires to 16 villages with a total of 64 respondents. Hypothesis testing was carried out using the Partial Least Square (PLS) based Structural Equation Capital (SEM) approach using the SmartPLS version 3.29 application to test the relationship between variables.

The results of this study indicate that Apparatus Competence, Community Participation, and Utilization of Information Technology have a positive effect on Village Fund Management Accountability. According to the Islamic perspective, accountability will be realized if village officials are able to fulfill their obligations to convey the mandate and responsibility for what they have done to agencies or communities who are entitled to accept that accountability.

Keywords: Apparatus Competence, Community Participation, Utilization of Information Technology, Village Fund Management Accountabili



**KEMETERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar, Tlp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setiana Fatimah
NPM : 1851030315
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan hasil dari duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar kiranya dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2023
Penulis

Setiana Fatimah
NPM. 1851030315





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmih, Sukarane, Bandar Lampung, 35131
Phone: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)
Nama Mahasiswa : Setiana Fatimah
NPM : 1851030315
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Provinsi Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, M.Ak

NIP. 198308152006012009

Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si

NIP. 199103302019031018

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP.198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. EndroSuramin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
 Phone : (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)”** disusun oleh **Setiana Fatimah, NPM: 1851030315**, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.A.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd

Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, S.E, M.Si

Penguji II : Citra Etika, M.Si



Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Nurhidayah, S.E., M.M., Akt. C.A.

09262008011008

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

(QS. An-Nisa':58)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmad yang telah diberikan oleh Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suwantoro dan Ibu Siti Badariah yang selalu mengasihi, menyayangi dengan penuh ketulusan, selalu memberikan doa restu, semangat, perhatian, nasihat yang sangat berarti bagi penulis, dukungan moril maupun material dan kesabarannya menunggu terselesaikannya skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak dan Adik tercinta, Destiani Mutiah, Muhammad Syauqi Arrahman beserta keluarga besarku atas doa yang tidak pernah putus, dukungan, perhatian, motivasi dan senyum semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat saya menimba ilmu semoga selalu berkualitas.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan Nama lengkap Setiana Fatimah, dilahirkan di Pekon Datarajan Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus pada tanggal 19 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Suwan Toro dan Ibu Siti Badariah.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SD Negeri 1 Air Abang Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2012
2. MTS GUPPI Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2015
3. MA Al-Mahfuzhiyah Kali Dadi Kecamatan Kali Rejo Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis

Setiana Fatimah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhadulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan karunia-Nya, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholihdan sholihah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)”** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, MM, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Zuliansyah M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah yang selaku mendukung mahasiswanya dalam menyelesaikan skripdi ini.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rahmad Fajar Ramdani,S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang memberikan pelayanan baik dalam mencari referensi, data, serta informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak Mahidi, S.E., MM selaku Camat Kecamatan Ulu Belu beserta jajarannya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Kepala Pekon di Kecamatan Ulu Belu beserta jajarannya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pekon tersebut serta sudah banyak berpartisipasi serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, Ami Rismawati, Ajeng Yuli Widari, dan terkhusus Akuntansi Syariah C yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih kalian telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, dimanapun dan dimanapun jangan pernah putus silaturahmi.
10. Teman-teman KKN Pekon Gunung Tiga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah memberikan pengalaman baru dan menjadi keluarga di waktu yang sangat singkat.
11. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya berproses serta memberiku banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang akan selalu penulis kenang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terhadap kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,

Setiana Fatimah
NPM.1851030315

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Masalah	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	19
1. Teori TAM (<i>technology acceptance model</i>)	19
2. Teori <i>Stewardship</i>	21
3. Dana Desa	22
4. Akuntabilitas	24
5. Kompetensi	30
6. Partisipasi Masyarakat	38

7. Partisipasi Masyarakat Dalam Prespektif Islam.....	42
8. Teknologi Informasi	44
9. Teknologi Informasi Dalam Persepektif Islam	48
B. Kerangka Pemikiran	49
C. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
C. Populasi, Sempel, dan Teknik Pengumpulan Data	56
1. Populasi	56
2. Sempel	57
3. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Definisi Operasional Variabel	61
E. Teknik Analisis Data	63
1. Statistic Deskriptif	64
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	64
a. Uji Validitas	64
b. Uji Reliabilitas Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden	67
B. Hasil Penelitian	69
1. Analisis Statistik Deskriptif	69
a. Kompetensi Aparatur (X_1)	70
b. Partisipasi Masyarakat (X_2).....	70
c. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3).....	71
2. Uji Validitas Instrument	71
a. Uji validitas (<i>Loading Factor</i>)	72
b. <i>Distriminant Validity Uji Average Variance extracted (AVE)</i>	74
c. Uji Reliabilitas	77
C. Uji Hipotesis	78
D. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	80

E. Hasil Pembahasan 82

BAB VPENUTUP

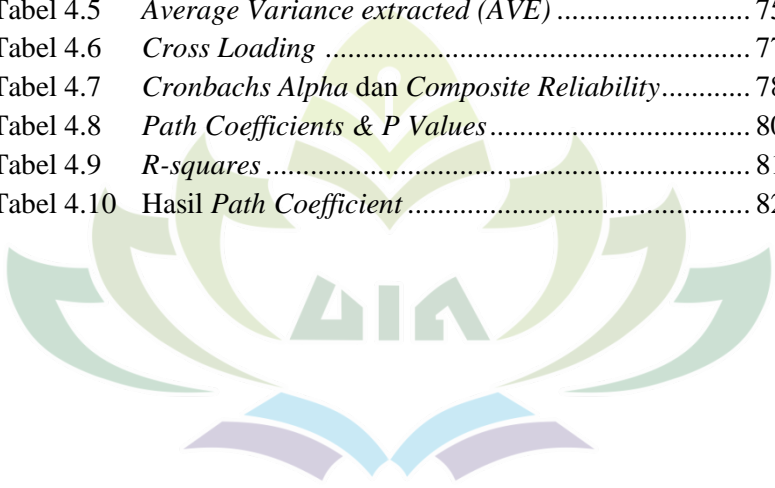
A. Kesimpulan 91
B. Rekomendasi..... 92

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran Dana Desa	5
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Kelurahan Desa Wilayah Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus	56
Tabel 3.2	Sempel Data	57
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner	67
Tabel 4.2	Profil Responden	68
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas.....	72
Tabel 4.5	<i>Average Variance extracted (AVE)</i>	75
Tabel 4.6	<i>Cross Loading</i>	77
Tabel 4.7	<i>Cronbachs Alpha dan Composite Reliability</i>	78
Tabel 4.8	<i>Path Coefficients & P Values</i>	80
Tabel 4.9	<i>R-squares</i>	81
Tabel 4.10	Hasil <i>Path Coefficient</i>	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Hasil Analisis Kuesioner	74
Gambar 4.2 Model struktural	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan judul. Supaya tidak terjadinya kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul. Dengan adanya penegasan judul ini diharapkan agar dapat mudah dipahami, terarah, jelas, dan dapat mengetahui spesifikasi dan makna dari judul skripsi ini.

Judul skripsi inisialah “ **Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)**”. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak , kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Wibowo (2007:86).²

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat adalah Pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program atau proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesediaan dan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011). H , 1045

² Ni Wayan Sri Asih Wahyuni & Ni Wayan Sitiari, *Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil* (Surabaya: Sco, 2021).

kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan. Adisasmita (2006:42)³

4. Teknologi Informasi

Teknologi Informas adalah sebuah teknologi yang dipergunakan untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai Macam cara dengan prosedur guna menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi.⁴

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum dan pimpinan organisasi kepada pihak yang meminta keterangan atau pertanggung jawaban. (Adisasmita,2011 :89).⁵

6. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, pembuatan, cara mengelola atau dapat diartikan sebagai proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada seemua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.⁶

7. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperutukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai

³ Fadil Faturrahman, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan," *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal* II, no. Juli-Desember (2013): No 2.

⁴ Maria Ulfa Batoebara, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Medan: Undhar Press, 2020).

⁵ Hamirul & Alamsyahril, *Good Governance Dalam Persepektif Kualitas Pelayanan Publik* (malang: Pustaka Learning Center, 2020).

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.2008.h.719

pelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini memprioritaskan dana dalam hal pembangunan. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberi dana desa yang diambil langsung dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk dikelola oleh masyarakat secara mandiri. Kemudian di perpegas dengan diterbitkan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa ini menggambarkan iktikad negara untuk mengotonomikan desa, dengan berbagai kemandirian pemerintahan desa seperti pemilihan umum calon pemimpin desa, anggaran desa, dan kemandirian pembuatan peraturan desa seperti perda, menyebabkan daerah otonomi NKRI menjadi provinsi, kabupaten atau kota, dan desa. Reformasi telah mencapai akhirnya, kesadran konstitusi desa dan dusun diramalkan akan mendorong proses reformasi berbasis otonomi daerah yang bersifat hakiki.⁸

Setiap desa di beri wewenang untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahan sendiri. Wewenang tersebut diberikan dari pusat kepada daerah dan daerah kepala desa yang bisa disebut desentralisasi yaitu suatu bentuk tata pemerintahan dimana kewenangan dan kekuasaan tidak terpusat, melainkan menyebar ke daerah-daerah seperti dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan dari daerah ke pemerintah desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, makna desa adalah kesatuan masyarkat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui da di hormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

⁷ Muhammad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2020).

⁸ Jan Hoesada, *Bunga Rampai AKuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Sedangkan keuangan desa diartikan sebagai semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban desa menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Dalam ketentuan yang ada, keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipasi serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.⁹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten atau kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota, alokasi anggaran dari APBN, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten atau kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ke tiga. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Dana desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

Dengan demikian, pendapatan desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk mendanai kewenangan tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal ini berarti dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut. Namun, mengingat dana desa bersumber dari belanja pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas

⁹ Icut Rangga Bawono & Erwin Setyadi, *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: Grasindo, 2019).

penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.¹⁰

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa

Tahun	Jumlah Anggaran
2019	Rp 70 Triliun
2020	Rp 72 Triliun
2021	Rp 72 Triliun

Sumber : <http://www.kemenkeu.go.id> , 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Anggaran Dana Desa yang dianggarkan oleh pemerintah ditahun 2019 yaitu sebesar Rp 70 Triliun, kemudian meningkat di tahun 2020 yaitu sebesar Rp 72 Triliun, dan di tahun 2021 sebesar Rp 72 Triliun. Dengan adanya anggaran dana desa tersebut bertujuan untuk meningkatkan pembangunan, pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dan desa tersebut secara khusus diberikan dengan harapan dapat meningkatkan jumlah desa yang mandiri, dapat memulihkan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan, dan dapat mengurangi desa yang tertinggal. Pada tahun 2021 dana desa disalurkan dalam dua karegori, yaitu Reguler dan Mandiri. Pada penyaluran dana desa reguler dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap 1 yaitu 40% di bulan januari, tahap ke 2 yaitu 40% di bulan maret, dan tahap ke 3 yaitu 20% di bulan juni. Sedangkan penyaluran dana desa mandiri dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap ke 1 60% di bulan januari, dan tahap ke 2 40% di bulan maret. Pada tahun 2021, total pagu dana desa sebesar Rp 72 Triliun yang disalurkan untuk 74.961 desa dengan realisasi per 10 januari 2022 sebesar Rp 71,85 triliun pada 74, 939 desa.¹¹

¹⁰ M. Mui'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: Sinar Grafika Offiset, 2020).

¹¹ <http://www.kemenkeu.go.id>

Pemanfaatan dana desa yang ditunjukkan pembangunan dikatakan masih belum optimal. Hal ini terjadi karena adanya keterlambatan pencairan dana desa pada tahap kedua dikarenakan administrasi yang belum lengkap yang berakibat munculnya kekhawatiran dalam pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa dapat berpedoman pada peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa, pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam aturan tersebut dijelaskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipasi serta tertib dan disiplin anggaran. Dalam pengelolaan dana desa, dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas.

Kompetensi merupakan faktor penting dalam Pengelolaan dana desa sebab merekalah yang mengolah dana desa tersebut. Dengan demikian semakin berkompeten perangkat desa maka pengelolaan dana desa tersebut akan semakin baik dan semakin dapat diterapkan di lingkungan pemerintah desa. Seperti misalnya, pembuatan laporan keuangan dana desa jika hal tersebut dilakukan oleh orang yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya maka laporan tersebut akan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat. Kompetensi yang kompeten sangat penting dimiliki oleh aparat desa dalam mengelola keuangan desa, supaya dapat mendorong aparat desa untuk memahami langkah-langkah mengelola dana desa dengan baik. jika tidak dipahami, itu akan mempengaruhi kesalahan dan ketidak konsistenan laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga informasi yang disampaikan ke publik tidak relevan dan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil selanjutnya.¹²

¹² Ameilia Dwi Evi Marlina, Sri Rahmayanti, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* 11, no. 1 (2021).

Untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, menyeleksi dan mengambil keputusan tentang alternatif pemecahan masalah, melaksanakan upaya mengatasi masalah dan keterlambatan proses evaluasi perubahan yang telah terjadi.¹³ Semakin tinggi keterlibatan masyarakat maka semakin tinggi pula tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan dan pembangunan juga semakin baik. Selain itu dalam pengelolaan dana desa pemanfaatan teknologi informasi juga sangat dibutuhkan karena dapat memberi kemudahan bagi organisasi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi diperlukan dalam pelaporan keuangan yang andal. Saat ini penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada pemerintahan desa belum sepenuhnya baik, walaupun sudah tersedianya komputer di setiap desa. Hal ini dikarenakan website desa yang belum memadai disebabkan karena jaringan. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi ini mempunyai keunggulan dan keakuratan dan ketepatan hasil operasi data yang dapat mengurangi terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana desa.¹⁴

Kecamatan Ulu Belu merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tanggamus yang menjadi lokasi penelitian ini. Terdapat masalah dalam penyelenggaraan pemanfaatan dana desa yaitu kurangnya transparansi di dalam pengelolaan dana desa, kurangnya keterampilan dan pemahaman aparatur dalam mengelola dana desa, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keikut andilnya dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa di

¹³ Ida Kristiana Alfian Prasetya Nugroho, *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Good Governance Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang)*, ed. S (semarang: Prosiding Mahasiswa Seminar Unimus, 2014).

¹⁴ Evi Marlina, Sri Rahmayanti, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim."

Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus masih belum maksimal dikarenakan kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dalam memahami pengelolaan dana desa masih rendah atau kurang. Aparatur yang sebagian banyak hanya lulusan SMA menjadi sorotan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam administrasi sehingga terjadinya keterlambatan pencairan dana desa, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran terjadinya penyelewengan dana desa yang jumlahnya relatif besar dan kesadaran masyarakat untuk ikut andil dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa belum tercapai. Penulis tertarik dengan pengelolaan keuangan dana desa yang ada di Kecamatan Ulu Belu karena dalam pengelolaan dibutuhkan pedoman agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Dalam mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel dibutuhkan adanya aparat desa yang memiliki kompetensi yang kompeten dalam mengelola dana desa agar tidak terjadinya kecurangan. Jika dana desa dikelola dengan baik akan tercipta kesejahteraan masyarakat.

Kemajuan kesejahteraan bangsa tidak akan tercapai secara konsisten tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan harapan dan keinginan dari pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah, demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih. Pola pengelolaan keuangan inilah yang diterapkan dipemerintahan desa, demi terselenggaranya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat desa.¹⁵ Akuntabilitas berorientasi pada hasil, yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara, khususnya pengelolaan keuangan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.¹⁶

¹⁵ Chomariyah, *Keuangan Desa Pesisir* (Malang: Inteligensia Media, 2016).

¹⁶ Herry Supardan, *Pengelolaan Keuangan Negara Dan Daerah* (Malang: Media Nusa Creative, 2020).

Akuntabilitas juga dapat menunjukkan bahwa aparatur desa telah bekerja dengan benar, etis dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam mengelola dana desa. Dengan kata lain, akuntabilitas menjadi tolak ukur bagi aparatur desa atas tanggung jawab dalam pekerjaan mereka. Kompetensi yang dimiliki aparatur desa juga menjadi tolak ukur dalam pengelolaan dana desa yang baik dan akuntabel sebab aparatur desa yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam mengelola dana desa akan mudah menjalankan tugasnya.¹⁷ Akuntabilitas menjadi kontrol terhadap segala aktivitas aparatur desa dalam mengelola dana desa, sehingga peran mereka sebagai agen menjadi faktor penting dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa. Terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak lepas dari kompetensi yang dimiliki.

Menurut Moehariono, kompetensi menghubungkan antara pengetahuan, keterampilan, kemauan serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugas dan kewajiban secara efektif, efisien dan profesional. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dengan baik. Apabila mereka gagal dalam memahami hal tersebut maka akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuatnya, dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, sehingga informasi yang diterima masyarakat menjadi tidak tepat dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil selanjutnya.¹⁸

Selain itu, untuk mengurangi munculnya kesalahan dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat. Semakin tinggi partisipasi, maka jumlah individu juga semakin tinggi. Semakin tinggi keterlibatan individu maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan

¹⁷ Enggar Wahyuning Pahlawan & Annita Wijayanti, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Penelolaan Dana Desa," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 02, no. 2 (2020): 162.

¹⁸ Larastika Medianti, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Dan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa," *JOM FEBI* 1, no. 1 (2018): 2.

yang telah dihasilkan dan pembangunan juga semakin baik. Pembangunan yang baik merupakan hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula. Dalam pengelolaan dan desa pemanfaatan teknologi informasi juga dibutuhkan karena dapat memberi kemudahan bagi organisasi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.¹⁹

Banyaknya jumlah program desa menyebabkan para aparatur desa memerlukan masyarakat dalam membantu aparatur desa melaksanakan pengelolaan dana desayang baik. Secara ideal, aparat desa pada dasarnya wajib menyampaikan informasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa dan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk saran dan usulan atas penggunaan dana tersebut. Partisipasi masyarakat dapat meminimalisir kemungkinan penyimpanan atas pengelolaan dan desa serta dapat mengurangi penggunaan atau pemanfaatan dana yang tidak tepat.²⁰

Pentingnya akuntabilitas terhadap dalam Al-Quran surat An Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

¹⁹ Khaeril Wahyu Perdana, *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintahan Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*, 2018.

²⁰ Wijayanti, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Penelolan Dana Desa.”

Hubungan ayat diatas dengan aspek akuntabilitas (pertanggungjawaban) apabila di tinjau dengan persepektif islam yaitu didalam ayat tersebut menerangkan bahwa, aparatur pemerintahan desa yang telah diberikan suatu kepercayaan serta di tuntutan untuk dapat meyampaikan amanahnya tersebut kepada masyarakat. Adapun akuntabilitas (pertanggungjawaban) apabila ditinjau secara umum merupakan suatu tindakan pertanggungjawaban mengenai kepercayaan yang telah diberikan kepadanya serta perlu di selesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, apabila pemerintah desa yang telah melaksanakan kewajibannya dengan penuh rasa tanggungjawab, juga perlu mempertanggungjawabkan secara transparan dan jujur dari setiap amanah yang di laksanakan, baik kepada Allah SWT dan kepada masyarakat. Pengelolaan alokasi dana desa dalam implementasi pada aspek akuntabilitas dalam persepektif islam dapat terlaksana dengan baik apabila pemerintah desa mampu menjalankan tanggungjawabnya yaitu dengan memberikan sebuah pertanggungjawaban untuk masyarakat desa atau pihak-pihak lain yang berhak menerimanya. Dengan demikian, dari pertanggungjawaban tersebut harus dilakukan dengan berdasarkan kebijakan-kebijakan yang berlaku seperti didalam peraturan desa dan berdasarkan dengan nilai-nilai islam.²¹

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus)”**.

²¹ Ezizia Selvia Onsardi Marini, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Persepektif Islam(Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (n.d.): 250.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya transparansi pemerintah desa terhadap masyarakat mengenai pengelolaan dana desa
- b. Pengetahuan pengelolaan dana desa yang masih terbatas
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap ikut andil dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa

2. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah yang diteliti, penelitian ini dilakukan berkairan dengan Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu berada di desa yang ada di Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Bagaimana tinjauan dalam persepektif islam tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menjawab dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas dana desa.
4. Untuk mengetahui tinjauan dalam persepektif islam tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam melakukan penelitian terkait Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Serta untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas bagi perkembangan studi akuntansi.

3. Bagi Pemerintahan Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi aparatur desa dan masyarakat dalam menjalankan dan mengawal pemerintahan, terutama kepala desa dalam membuat kebijakan sehingga dapat menentukan proporsi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang optimal demi meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penulisan penelitian saat ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama dan sangat bermanfaat sebagai rujukan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Nurkhasanah, 2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan, tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2.	Siti Umaira dan Adnan (2019)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber

		Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya)	daya manusia, dan pengawasan perpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3.	Fecky M. Pangemanan, dkk.(2017)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Terhadap Penyusunan APBDesa Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017	Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan APBDesa.
4.	Novia Syahputri Saragih dan Denny Kurnia (2019)	Pengaruh Perangkat Desa dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perangkat desa dan sistem akuntansi keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan

		Serang	desa.
5.	Supadmi dan Saputra (2018)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa di kota denpasar
6.	Wahyuni et al, (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Empiris Desa-Desa di Kcamatan Rokan Hulu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan kompetensi aparat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Skripsi yang dibuat oleh penulis ini terdiri dari lima bab yang disusun secara terperinci.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Selain itu juga membahas tentang kerangka pemikiran yang menyajikan keterkaitan antar variabel yang diteliti dalam bentuk diagram, dan berisi tentang hipotesis atau dugaan sementara tentang jawaban dari permasalahan yang diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisioperasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kec Ulu Belu Kab Tanggamus). Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 orang perangkat desa yang bekerja pada 16 kantor pemerintah desa yang terdapat di wilayah Kecamatan UluBelu. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas serta berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Aparatur (X1) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Dengan adanya Kompetensi aparatur yang baik maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin baik. Aparatur desa jika mempunyai kompetensi yang baik seperti memiliki keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang mengedepankan etika dalam bekerja akan selalu bekerja secara produktif, efektif, dan efisien menyebabkan pengelolaan dana desa akan meningkat dan tersusun dengan baik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X2) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam mengawasi jalannya pemerintahan desa, semakin tinggi partisipasi masyarakatnya dalam hal pengelolaan dana desa, maka akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Pemanfaatan teknologi

informasi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa dikarenakan dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan aparatur desa untuk mengelola dana desa serta memudahkan aparatur dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi informasi dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam pengelolaan dana desa sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan semakin baik.

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Persepektif Islam akan terwujud apabila aparatur pemerintah desa dapat memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah serta tanggungjawab atas apa yang diperbuatnya kepada masyarakat atau instansi yang berhak menerima pertanggungjawaban itu. Pertanggungjawaban harus didasarkan pada hukum yang sudah ditetapkan. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam persepektif islam harus mempunyai sifat shidiq yang artinya benar atau kejujuran. Kejujuran atau kebenaran merupakan kunci paling utama untuk membangun suatu kepercayaan. Akuntabilitas dalam persepektif islam tidak hanya berhubungan antara agent dan principal saja akan tetapi melainkan dengan pertanggungjawaban atas seluruh perbuatan kita sehari hari, tidak hanya dalam praktik bisnis saja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta dapat mempertahankan kinerjanya agar pengelolaan dana desa berjalan dengan baik.

2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan pemerintah daerah dapat melakukan peninjauan kembali dalam struktur pemerintahan agar kedepannya tertata lebih baik. Serta dapat menumbuhkan kesadaran pemerintah dalam melayani dan mengungkapkan informasi tentang laporan keuangan dengan transparan dan akuntabel.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkarim, Aim. *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara Yang Demokrasi*. Grafindo Media Pratama, n.d.
- Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Adnan, Siti Umaira &. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol 4, no. No 3 (2019): 2581–1002.
- Agitanugraha, Afif Faadhilla. *Pengaruh Sistem Internal, Kompetensi Aparatur Desa Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional, Veteran, 2019.
- Ahmad, Noor Fuad & Gofur. *Integrated HDR Resources DEVELOPMENT*. Jakarta: PT Grasindo, n.d.
- Alamsyahril, Hamirul &. *Good Governance Dalam Persepektif Kualitas Pelayanan Publik*. Malang: pustaka learning center, n.d.
- . *Good Governance Dalam Persepektif Kualitas Pelayanan Publik*. Malang: Pustaka Learning Center, 2020.
- Alauddin, Fauzi Chuzlan. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal)*. Tegal: ISkripsi Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Albaar, m. ridha. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidikan Profesional*. Jawa Timur: uwais inspirasi indonesia, 2019.
- Alfian Prasetya Nugroho, Ida Kristiana. *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Good Governance Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang)*. Edited by S. Semarang: Prosiding Mahasiswa Seminar Unimus,

- 2014.
- Banga, Wanpy. *Administrasi Negara Dan Daerah*. bogor: ghalia indonesia, 2007.
- Banga, Wempy. *Administrasi Keuangan Negara Dan Daerah*. bogor: ghalia indonesia, 2017.
- Batoebara, Maria Ulfa. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Medan: Undhar Press, 2020.
- Bawono, Icuk Rangga. *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa*. jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Chomariyah. *Keuangan Desa Pesisir*. Malang: Inteligensia Media, 2016.
- Donaldson, & Davis, J. H. "STEWARDSHIPHOLDER RETURNS THEORY OR AGENCY THEORY: CEO GOVERNANCE AND SHAR." *Jurnal of Management*, no. australia (1991).
- Eko Sudarmanto, Erika Revida DKK. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Evi Marlina, Sri Rahmayanti, Ameilia Dwi. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim." *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* 11, no. 1 (2021).
- Faturrahman, Fadil. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan." *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal* II, no. Juli-Desember (2013): No 2.
- Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Ghozali. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart-PLS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Giap, Murhada & Yo Ceng. *Pengantar Teknologi Informasi*. Tangerang: Mitra Wacana Media, 2011.
- Handayani, Monika. *Ajuntansi Sektor Publik*. banjarmasin: poliban press, 2019.
- Hoesada, Jan. *Bunga Rampai AKuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Hultahaean, Jeperson. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- I, Nurkhasanah. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi,Partisipasi Penganggaran,*

- Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Pringsurat)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhamadiyah. Magelang, 2019.
- L, Widyatama A & Novita. *Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. Palu: STIE Panca Bhakti, 2017.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. yogyakarta: andi, 2002.
- Medianti, Larastika. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Dan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa." *JOM FEBI* 1, no. 1 (2018): 2.
- Moehariono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Momuat, Chandra Putra Immanuel. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada Kabupaten Minahasa Tenggara)." *E-Jurnal Unsrat* Volume 04, no. No 01 (2017): 2303–1174.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- "No Title," n.d. www.hestanto.web.id diakses pada 19 maret 2020.
- Onsardi Marini, Ezizia Selvia. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Persepektif Islam(Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (n.d.): 250.
- Perdana, Khaeril Wahyu. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintahan Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*, 2018.
- Purwadi, faisal dedi. *Pengaruh Persepsi Teknologi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri Jalam Slamet Riyadi Surakarta)*. diakses pada tanggal 10 januari, 2020. WWW.eprints.ums.ac.id.
- Raharjo, M. Mui'iz. *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2020.
- Raharjo, Muhammad Mu'iz. *Pengelolaan Dana Desa*. jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2020.

- Rahmawati, Ansyari Mone dan DKK. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.” *Journal Unismuh* 2, no. 2 (2021): 594.
- Sarstedt. *Partial Least Square Structural Equation Modeling*. Springer, Cham: Handbook of Marketing Research, 2017.
- Setyadi, Icuk Rangga Bawono & Erwin. *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: Grasindo, 2019.
- Setyadiharja, Rendra. *E-Procurement (Dinamika Pengadaan Barang/Jasa Elektronik)*. Yogyakarta: cv budi utama, 2017.
- Sitiari, Ni Wayan Sri Asih Wahyuni & Ni Wayan. *Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*. Surabaya: Sco, 2021.
- Solekhan, Moch. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- SUGIYONO. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. BANDUNG: CV ALFABETA, 2017.
- Supardan, Herry. *Pengelolaan Keuangan Negara Dan Daerah*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Sutabri. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Unggul Basoeky, Suvriadi Panggabean & DKK. *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Wahyudi. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Sudirman, 2010.
- Widyastuti. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan Mobile Banking, Dalam*. diakses pada tanggal 10 januari, 2020.
<http://sinformasi.files.wordpress.com/2010/02.pdf>.
- WIDYATAMA, A. NOVITA, L. & DIARESPATI, D. “PENGARUH

KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA.” *E-Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 02, no. no 02 (n.d.).

Widyatama, Dkk. “Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD).” *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2 (2017): 2.

Wijayanti, Enggar Wahyuning Pahlawan & Annita. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Penelolan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 02, no. 2 (2020): 162.

Yudianto, Sugiarti Ekawati & Ivan. *Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Mujayala Da*. Padjajaran: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Padjajaran., 2017.

Yuswadi. *Pengantar Teknologi Informasi*. Editet. Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022.

